

**WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK
DIPUBLIKASIKAN PADA JURNAL ILMIAH DALAM
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU
DI SMA NEGERI 2 PALOH**

***SCIENTIFIC ARTICLE WRITING WORKSHOP FOR PUBLICATION
IN THE SCIENTIFIC JOURNAL OF IMPROVING TEACHER
PROFESSIONALISM IN SMA NEGERI 2 PALOH***

**Iwan Ramadhan¹⁾, Imran²⁾, Izhar Salim, Stella Prancisca³⁾, Nining Ismiyani⁴⁾
Edwin Mirzachaerulsyah⁵⁾**

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Tanjungpura

⁵Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Tanjungpura

¹Email: iwan.ramadhan@untan.ac.id

Abstrak: Permasalahan yang paling utama bagi guru-guru adalah berada di zona nyaman dan sulit untuk mengembangkan diri, karena sudah sibuk dengan kegiatan mengajar serta membuat perangkat pembelajaran, oleh sebab itu dengan adanya pelatihan penulisan artikel ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah agar dapat mengembangkan diri tidak hanya pada proses pengajaran saja, tetapi dapat menulis dan dipublikasi pada jurnal nasional, proses kegiatannya meliputi penyampaian materi, praktek pembuatan artikel, dan praktek mengupload hasil artikel ke jurnal, adapun hasil yang didapat bahwa para peserta sudah sebagian besar paham dengan tahapan untuk mengupload hasil artikel ilmiah dan pelaksanaannya berjalan dengan lancar serta tidak ada kendala yang berarti.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Publikasi, Jurnal.

Abstract: *The most important problem for teachers is how many are in the comfort zone and it is difficult to develop themselves, because they are already busy with teaching activities and making learning tools, therefore with training in writing scientific articles and publishing in scientific journals in order to develop themselves not only only in the teaching process, but can write and publish in national journals, the activity process includes the delivery of material, the practice of making articles, and the practice of uploading the results of articles to journals, as for the results obtained that most of the participants understand the stages for uploading the results of scientific articles and its implementation went smoothly and there were no significant obstacles..*

Keywords: *Scientific Articles, Publications, Journals.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan yang dimaksud adalah perbaikan pada semua

tingkat perlu secara terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Mutu atau standar kelulusan lembaga pendidikan erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, evaluasi, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, pembiayaan, manajemen sekolah, iklim kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya tingkat SMK dan SMA di Kabupaten Sambas terutama di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia berbagai kegiatan sebagai upaya meningkatkan kualitas guru sebagai pelaksana kurikulum telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan berkaitan dengan PBM, Uji Kompetensi Guru, namun pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah terutama bagi guru-guru di Kabupaten Sambas dirasakan masih kurang.

Perkembangan ilmu pengetahuan terjadi melalui kreativitas dan skeptisisme, keterbukaan pada kontribusi ilmu baru, serta kegigihan dalam mempertanyakan kontribusi yang diberikan dan konsensus keilmuan yang berlaku. Perkembangan teknologi tentunya juga mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan secara berarti. Dalam dunia informasi ada berbagai macam bentuk penyampian informasi berita. Salah satu contohnya adalah artikel, (Wibowo, 2016).

Artikel itu sendiri memiliki banyak macam jenisnya. Masuknya hasil penelitian yang merupakan pengetahuan individu ke dalam lingkup pengetahuan ilmiah, terjadi setelah hasil penelitian dipresentasikan atau dikomunikasikan dengan cara tertentu sehingga dapat dinilai kebenarannya. Cara yang efektif dan dijadikan standar dalam mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian adalah dengan cara ditulis dalam bentuk artikel (*paper*) ilmiah, dan dipublikasikan pada majalah/jurnal ilmiah yang di review. Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang professional. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan akreditasi tetapi yang lebih besar adalah untuk peningkatan profesionalisme guru. Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat

potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya kepada guru atau pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, (Febrilia et al., 2020).

Namun kenyataan guru-guru di setiap jenjang kemampuan untuk menulis artikel ilmiah dirasakan masih kurang. Beberapa hasil pengamatan dan wawancara kepada guru memberikan kejelasan mengapa guru belum mampu, mau, dan biasa menulis ilmiah. Penyebab rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu: (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah, (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal, (3) belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah atau dinas pendidikan kabupaten yang bisa menampung tulisan para guru, (4) masih terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi maupun pada tingkat kabupaten, dan (5) masih rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah. Sehubungan dengan itu, ada beberapa strategi yang ditawarkan salah satunya dengan mengadakan pelatihan artikel untuk publikasi di jurnal.

Upaya untuk mendorong guru-guru melakukan penulisan artikel ilmiah Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah mengeluarkan PermenPANRB No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November, maka mulai tahun 2011 bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkatnya harus memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang didapat dari: (1) Kegiatan pengembangan diri (Pelatihan atau Kegiatan Kolektif, (2) Karya Tulis yang berupa karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pembelajaran, karya teknologi/seni. Peraturan menteri tersebut makin menekankan pentingnya upaya peningkatan mutu guru melalui kegiatan pengembangan diri dan penulisan karya ilmiah (Arikunto, 2006).

Artikel ilmiah merupakan bagian dari Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan tertulis tentang (hasil) kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain-

lain. Untuk membantu guru-guru di SMA Negeri 2 Paloh Kabupaten Sambas dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian atau gagasan pemikiran kritisnya tentang Penelitian tindakan kelas maupun penelitian pendidikan pada umumnya. Selain oleh guru-guru SMA Negeri 2 Paloh publikasi hasil-hasil penelitian dan pemikiran kritis tentang pendidikan sejarah dapat dimanfaatkan untuk oleh pemangku kepentingan, diantaranya Dinas Pendidikan, MGMP dan Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon agen perubahan sosial. Sebagai sebuah keterampilan, menulis tidak bisa didapat secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Kegiatan merupakan kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berpikir logis yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan, (Rahmawati et al., 2021)

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai mahasiswa adalah menulis karya ilmiah. Menulis karya tulis ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Menulis karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan berdasarkan kaidah keilmuan sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Orang yang terampil dalam menulis karya tulis ilmiah memiliki nilai tambah jika dibanding orang yang tidak menulis karya ilmiah karena seseorang yang mampu menyusun karya tulis ilmiah mereka akan kaya ilmu pengetahuan dan wawasan, (Prahani et al., 2020).

Mereka terbiasa berpikir sistematis, cermat, tidak sembarangan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalan. Latar belakang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa *workshop* penulisan karya ilmiah ini didasari pada aspek empiris penulis dan kajian terhadap literature berupa hasil riset terdahulu terkait aktivitas menulis karya ilmiah pada mahasiswa, (Nugraheni et al., 2021).

Pada aspek empiris, penulis sebagai dosen pengampu beberapa mata kuliah ekonomi sering memberikan tugas kepada mahasiswa untuk melaksanakan observasi lapangan dan kajian pustaka tentang masalah ekonomi dan menyusun

laporan kegiatan tersebut dalam bentuk makalah sebagai salah satu bentuk karya tulis ilmiah. Karya ilmiah adalah karangan yang disusun berdasarkan suatu hasil penelitian (Febrilia et al., 2020).

Menurut Chaer [1] sebagai karangan hasil penelitian maka didalamnya harus ada komponen (1) masalah penelitian, (2) metode penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) landasan teori penelitian, (5) objek penelitian, dan (6) hasil penelitian, serta dilengkapi (7) daftar pustaka acuan (Jaedun, 2011).

Menurut (Jaedun, 2011) makalah adalah karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Pada dasarnya makalah merupakan karya tulis ilmiah tentang topik pembahasan tertentu yang struktur penulisannya harus mengikuti kaidah-kaidah ilmiah, meliputi latar belakang dan rumusan masalah, metode pengumpulan dan pengolahan data, pembahasan dan kesimpulan serta daftar rujukan.

Pemberian tugas berupa penyusunan makalah ini bertujuan agar mahasiswa terbiasa dalam membuat tulisan hasil riset sederhana yang sesuai dengan kaidah ilmiah sehingga nantinya dapat dijadikan bekal keterampilan penyusunan skripsi. Sebagai pengampu mata kuliah, penulis selalu melakukan evaluasi berupa penilaian terhadap makalah yang dikumpulkan mahasiswa serta memberikan pengarahan untuk tugas selanjutnya, (Rahmawati et al., 2021).

Melalui karya tulis berupa makalah tersebut, mahasiswa dibiasakan agar mampu mengungkapkan pemikirannya secara sistematis, sesuai kaidah keilmuan dengan mengacu pada sumber kepustakaan yang relevan, (Barnawi, Junaedi, 2019).

METODE

Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 26-27 Juli 2021, adapun rincian kegiatannya dihari pertama adalah penyampaian materi oleh narasumber yaitu dosen-dosen, kemudian dilanjutkan dengan praktek pemindahan data hasil penelitian menjadi artikel ilmiah, selanjutnya dihari kedua praktek cara memasukkan artikel ilmiah ke Jurnal Nasional. Adapun alurnya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan yang kegiatan pengabdian ini yaitu dimulai dengan pembukaan oleh kepala SMA Negeri 2 Paloh, dengan memberikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Tanjungpura telah bersedia untuk hadir di SMA Negeri 2 Paloh, selanjutnya kepala sekolah juga memotivasi guru-guru agar semangat untuk mengikuti kegiatan penulisan atikel ilmiah ini, karena kegiatan ini sangat bermanfaat dan sangat jarang dilakukan di SMA ini karena akses yang sangat jauh dari kota Sambas dan berada di wilayah dekat perbatasan Indonesia-Malaysia.



Gambar 2. Pembukaan oleh Kepala SMA Negeri 2 Paloh, Kabupaten Sambas

Agenda selanjutnya kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi oleh bapak Iwan Ramadhan, M.Pd, penyampain materi terkait pengenalan artikel ilmiah, gaya selingkung penulisan artikel, isi dari artikel yang dimulai dari

pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan di akhiri dengan daftar pustaka, pada kegiatan ini, pemateri memberikan contoh gaya selingkung atau template dari Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora. Diakhir penyampaian materi peserta atau guru-guru diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan artikel ilmiah, sebelum melanjutkan praktek proses pembuatan artikel dari sebelumnya bentuk hasil laporan penelitian.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Iwan Ramadhan, M.Pd

Kemudian, dilanjutkan dengan praktek pembuatan dari hasil laporan penelitian ke template artikel yang sudah disiapkan, dalam kegiatan ini, dosen secara berkala menghampiri peserta untuk melihat progres dan memantau sampai dimana progres yang dibuat oleh peserta untuk mengubah dari laporan penelitian menjadi sebuah artikel ilmiah, setelah jadi artikel tersebut, selanjutnya di *crosscek* oleh dosen dan diberikan tanggapan atas hasil yang sudah dikerjakan oleh peserta.



Gambar 4. Laporan Penelitian



Gambar 5. Template artikel ilmiah



Gambar 6. Proses draf pembuatan artikel



Gambar 7. Register ke Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora

Kegiatan terakhir adalah cara mendaftar/mensubmit hasil artikel ke ke jurnal nasional dengan contoh dari jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, dari register hingga sampai upload artikel di jurnal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penulisan artikel ilmiah untuk di publikasikan di jurnal nasional pada guru-guru di SMA Negeri 2 Paloh Kabupaten Sambas, sudah berjalan dengan lancar. Mulai dari proses penyampaian materi, praktek proses penulisan dari laporan hasil penelitian ke artikel ilmiah, dan terakhir register dan mengupload artikel yang sudah dibuat. Selanjutnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai workshop penulisan artikel ilmiah untuk di publikasikan pada guru di SMA Negeri 2 Paloh Kabupaten Sambas, mendapat respon yang antusias dari pihak sekolah dan menginginkan kembali diadakannya kegiatan-kegiatan pengembangan diri seperti ini, karena dapat menambah wawasan bagi guru-guru yang utama adalah untuk kenaikan pangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi, Junaedi, R. R. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Penelitian Tindakan Kelas Melalui Kegiatan Workshop Improve Teachers ' Ability in Compiling Classroom Action Research Through Workshop Activities. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(2), 1–12. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>
- Febriana, B. R. A., Juliangkary, E., Yuliyanti, S., Prasetya, D. S. B., Pujilestari, & Setyawati, D. U. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru MIPA SMK Islam Al-Abhariyah Scientific Article Writing Workshop for MIPA Teachers at Al-Abhariyah Islamic Vocational School. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 69–76. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Jaedun, A. (2011). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Seminar Karya Tulis Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 4(6), 0–14.
- Nugraheni, L., Fathonah, N., Astutik, E. P., Sulistyningtyas, A. D., & Susilowati, E. (2021). Workshop Penulisan Sitasi Dan Referensi Artikel Ilmiah Bagi Guru Sman 1 Dawarblandong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(2), 177. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i2.8618>
- Prahani, B. K., Tsuruyya, T., Kohar, A. W., & Setiawan, S. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Moda Daring Bagi Guru SMA Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dedication : Jurnal Pengabdian*

Masyarakat, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.358>

Rahmawati, T. D., Prasetyo, E., & Nuwa, G. (2021). Workshop Penulisan Ptk Dan Publikasi Artikel Ilmiah Untuk Guru Di Sma Negeri 1 Nita. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i1.183>

Wibowo, E. A. A. (2016). Aplikasi Mobile Learning Berbasis Android. *Unnes Journal of Mathematics*, 5(2), 108–117. <https://doi.org/10.15294/ujm.v5i2.13119>